



**BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II
NGANJUK**

KEPUTUSAN
BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II NGANJUK
NOMOR : 347 TAHUN 1991

PERTAMA

TENTANG

PERUBAHAN PERTAMA KEPUTUSAN BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II NGANJUK
NOMOR : 065 TAHUN 1991 TENTANG PEDOMAN PELAKSANAAN PROGRAM
INTENSIFIKASI PERTANIAN DI KABUPATEN
DAERAH TINGKAT II NGANJUK TAHUN 1991/1992

BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II NGANJUK

MENIMBANG : Bahwa dengan terbitnya Surat Edaran Kepala Kantor Wilayah Departemen Pertanian/Sekretaris Satuan Pembina Bimas Propinsi Jawa Timur, Nomor : BM.340/101/X/1991 perihal Perubahan Harga Eceran Pupuk Bersubsidi dan Surat Edaran Perum Sanghyang Seri Jawa Timur Nomor: 275/SHS.01/6/IX/1991 tanggal 2 September 1991 perihal Penyesuaian Harga Benih Padi, maka Lampiran Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Nganjuk, Nomor : 065 Tahun 1991, tanggal 5 Maret 1991, tentang Pedoman Pelaksanaan Program Intensifikasi Pertanian di Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk Tahun 1991/1992 perlu diadakan perubahan yang ditetapkan dengan Keputusan Bupati Kepala Daerah.

MENGINGAT :

1. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Pemerintahan di Daerah;
2. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1979 tentang Badan Koordinasi Bimas;
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 1983 tentang Organisasi Badan Pengendali Bimas;
5. Keputusan Menteri Pertanian /Ketua Badan Pengendali Bimas. Nomor 013 /SK/ Mentan / Bimas / B P B /1976 tentang Pedoman Penentuan Rendemen Tebu Rakyat yang diolah oleh Pabrik Gula.
6. Keputusan Menteri Pertanian /Ketua Badan Pengendali Bimas Nomor 017 /SK/ Mentan /B P B /1978 Juncto Nomor 03 /SK/ Mentan / Bimas /VI/ 1987 tentang Perubahan Rumus Bagi Hasil Tebu Rakyat yang diolah oleh Pabrik Gula.

7. Keputusan ...

7. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 14/SK/Mentan / Bimas / XII/1990 tentang Program Intensifikasi Pertanian Tahun 1991/1992;
8. Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 49 Tahun 1991 tentang Pedoman Pembinaan Program Intensifikasi Pertanian di Jawa Timur Tahun 1991/1992;
9. Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pertanian/Ketua Pembina Harian Bimas Propinsi Jawa Timur Nomor BM.400/SK/11/II/1991 tentang Petunjuk Umum Pembinaan Intensifikasi Pertanian di Jawa Timur Tahun 1991/ 1992.
10. Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Nganjuk Nomor 065 Tahun 1991 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Intensifikasi Pertanian di Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk Tahun 1991/1992.

MEMPERHATIKAN :

1. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1975 tentang Intensifikasi Tebu Rakyat ;
2. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1976 tentang Penyelesaian Pengembalian Kredit Bimas;
3. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1981 tentang Usaha Peningkatan Pengembalian Kredit Program Massal;
4. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1984 tentang Pembinaan dan Pengembangan Koperasi Unit Desa;
5. Instruksi Bersama Menteri Pertanian dan Menteri Dalam Negeri Nomor :
03 / Ins. / KB.410 / 7 / 1987
----- tentang
14 Tahun 1987
Upaya Khusus Peningkatan Produksi Gula;
6. Instruksi Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 12 Tahun 1985 tentang Penyediaan Lahan Sawah untuk Tanaman Tebu dengan Sistem gלבגן di Jawa Timur;
7. Surat Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur tanggal 2 Pebruari 1990 Nomor 525.24/2887/022/90 perihal Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Kerja Pengamat Produksi Gula;
8. Surat Edaran Kepala Kantor Wilayah Departemen Pertanian/Sekretariat Satuan Pembina Bimas Propinsi Jawa Timur Nomor : BM.340/101/X/1991 tanggal 28 Oktober 1991 perihal Perubahan Harga Eceran Pupuk Bersubsidi.

9. Surat Edaran Perum Sanghyang Seri Jawa Timur
Nomor : 275/SHS.01/6/IX/1991 tanggal 2 Sep-
tember 1991 perihal Penyesuaian Harga Benih
Padi.

M E M U T U S K A N

MENETAPKAN : KEPUTUSAN BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II
NGANJUK TENTANG PERUBAHAN PERTAMA KEPUTUSAN BUPATI
KEPALA DAERAH TINGKAT II NGANJUK NOMOR 065
TAHUN 1991 TENTANG PEDOMAN PELAKSANAAN PROGRAM
INTENSIFIKASI PERTANIAN DI KABUPATEN DAERAH TING-
KAT II NGANJUK TAHUN 1991/1992.

Pasal 1

Merubah Lampiran Keputusan Bupati Kepala
Daerah Tingkat II Nganjuk Nomor 065 Tahun 1991
tentang Pe-doman Pelaksanaan Program Intensifi-
kasi Pertanian Di Kabupaten Daerah Tingkat II
Nganjuk diubah dan harus dibaca sebagai berikut :
Lampiran : A-44 s/d A-46 serta Lampiran B-5 s/d B7
diubah menjadi sebagaimana tercantum dalam
Lampiran Keputusan ini.

Pasal 2

Dengan berlakunya Keputusan ini, maka
Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Nganjuk
Nomor 065 Tahun 1991 masih tetap berlaku kecuali
yang diubah dengan keputusan ini.

Pasal 3

Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetap-
kan dengan ketentuan apabila di kemudian hari
ternyata terdapat kekeliruan di dalamnya akan
diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : N g a n j u k
Tanggal : 30 Nopember 1991



BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II
N G A N J U K

Drs. IBNU SALAM

SALINAN : Keputusan ini
disampaikan

Kepada Yth. :

1. Sdr. Gubernur Kepala Daerah
Tingkat I Jawa Timur
di Surabaya.
2. Sdr. Kepala Kantor Wilayah
Departemen Pertanian
Propinsi Jawa Timur di
Surabaya.

Di undangkan dalam lembaran
Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II
Nganjuk, tahun 19 91 Seri : D 2
tanggal 3 - 12 - 1991 Nomor 74

An. BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II
N G A N J U K

Sekretaris Wilayah / Daerah



Drs. SOEBAGIO

Pembina Utama Muda
NIP. 010 052 820

3. Sdr. Sekretaris Satpem Bimas Tingkat I Jawa Timur di Surabaya.
4. Sdr. Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur di Surabaya.
5. Sdr. Kepala Dinas Perkebunan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur di Surabaya.
6. Sdr. Kepala Kantor Badan Pertanahan Nasional di Surabaya.
7. Sdr. Pembantu Gubernur di Kediri.
8. Sdr. Anggota MUSPIDA Tingkat II Nganjuk di Nganjuk.
9. Sdr. Pimpinan DPRD Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk di Nganjuk.
10. Sdr. Kepala Cabang Dinas Pertanian Tanaman Pangan Daerah Tingkat I Jawa Timur di Nganjuk.
11. Sdr. Kepala Cabang Dinas Perkebunan Daerah Tingkat I Jawa Timur di Nganjuk.
12. Sdr. Kepala DPU Seksi Pengairan Brantas di Nganjuk.
13. Sdr. Pimpinan Cabang BRI di Nganjuk.
14. Sdr. Kepala Kantor Departemen Koperasi di Nganjuk.
15. Sdr. Anggota SATPEL BIMAS Kabupaten Nganjuk di Nganjuk.
16. Sdr. Pembantu Bupati se Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk.
17. Sdr. Camat se Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk.

- 18.Sdr. Kepala BPP se Kabupa-
ten Dati II Nganjuk.
- 19.Sdr. Administratur PG
Lestari, PG Merican dan
PG Rejo Agung.
- 20.Sdr. Sekretaris Satpel
Bimas Kabupaten Ngan-
juk.
- 21.Sdr. Ketua KUD se Kabupaten
Dati II Nganjuk.
- 22.Sdr. Mantri Pertanian se
Kabupaten Dati II
Nganjuk.
- 23.Sdr. Ketua PPKUD Kabupaten
Nganjuk di Nganjuk.
- 24.Sdr. Kepala Cabang Dinas
Pternakan Propinsi
Jawa Timur di Nganjuk.
- 25.Sdr. Kepala Cabang Dinas
Perikanan Propinsi
Jawa Timur di Nganjuk.
- 26.Sdr. Kepala Bagian Hukum
Setwilda Tingkat II
Nganjuk.
-

LAMPIRAN : KEPUTUSAN BUPATI KEPALA -
DAERAH TINGKAT II NGANJUK
NOMOR : 347 TAHUN 1991
TANGGAL : 30 - 11 - 1991

LAMPIRAN : A-44
KEBUTUHAN INDIKATIF KREDIT USAHATANI UNTUK INTENSIFIKASI
TANAMAN PADI PER HA TAHUN ANGGARAN 1991/1992

NO.	KEBUTUHAN	A		B		C		D	
		KG/LT	NILAI (RP)	KG/LT	NILAI (RP)	KG/LT	NILAI (RP)	KG/LT	NILAI (RP)
1	Urea	150	33,000	250	55,000	250	55,000	250	55,000
2	TSP	100	28,000	100	28,000	125	35,000	125	35,000
3	ZA 2)	0	0	0	0	199	43,780	100	22,000
4	KCL	0	0	75	21,000	100	28,000	100	28,000
5	Benih 3)	0	14,625	0	14,625	0	14,625	0	14,625
6	Insektisida/fungisida/rodentisida 4)	0	50,000	0	50,000	0	50,000	0	50,000
7	PPC/ZPT 5)	0	0	0	0	0	0	0	32,000
8	Biaya penyemprotan/pembelian sprayer	0	2,500	0	2,500	0	2,500	0	2,500
9	Tambahan biaya garapan	0	50,000	0	50,000	0	75,000	0	75,000
10	Biaya pengolahan hasil	0	10,000	0	10,000	0	10,000	0	10,000
11	Benih ikan	0	0	0	0	0	105,000	0	105,000
JUMLAH		250	188,125	425	231,125	674	418,905	575	429,125

KETERANGAN :

- Paket A : Panca Usaha, benih bina
- Paket B : Panca Usaha Lengkap, benih bina
- Paket C : Panca Usaha Lengkap, pemupukan berimbang, benih bersertifikat
- Paket D : Panca Usaha Lengkap, pemupukan berimbang, benih bersertifikat, PPC/ZPT
- 2) Pemakaian ZA pada paket C dan D disesuaikan dengan anjuran pemupukan setempat dan jika tidak menggunakan pupuk ZA maka pemakaian pupuk Urea dapat ditingkatkan menjadi 300 Kg/Ha.
- 3) Bagi yang pemenuhan kebutuhan benih bersumber dari luar Kabupaten, nilai kredit benih dapat diberikan sesuai dengan harga setempat berdasarkan rekomendasi dari Ketua Pelaksana Harian Bimas.
- 4) Kredit untuk komponen Insektisida/fungisida/rodentisida tidak selalu harus diambil akan tetapi disesuaikan dengan kebutuhan nyata jenis jasad pengganggu yang ada, dan sesuai harga resmi yang ditetapkan oleh Satpel dan harga tersebut harus dicantumkan secara jelas di KUD.
Dalam hal kondisi tertentu sesuai pertimbangan Satpel Bimas, nilai komponen pestisida dapat diberikan lebih tinggi sepanjang tidak melebihi Indikatif KUD/Ha.
- 5) Kredit untuk Pupuk Pelengkap Cair (PPC) dan Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) disediakan untuk petani peserta Insus Paket D dan Supra Insus.
Daerah penggunaan dan dosis pemakaian sesuai dengan rekomendasi Cabang Dinas Pertanian Tanaman Pangan, sedangkan harga sesuai dengan yang ditawarkan/diinformasikan oleh produsen/Formulator/distributor masing-masing PPC/ZPT.

SATPEL BIMAS KAB. NGANJUK

LAMPIRAN : A-45
KEBUTUHAN INDIKATIF KREDIT USAHATANI UNTUK INTENSIFIKASI
TANAMAN JAGUNG PER HA TAHUN ANGGARAN 1991/1992
DENGAN POLA TUMPANGSARI

KETERANGAN :

- SATPEL BIMAS KAB. NGANJUK

LAMPIRAN : A-46

KEBUTUHAN INDIKATIF KREDIT USAHATANI UNTUK INTENSIFIKASI
TANAMAN JAGUNG DAN KEDELE PER HA TAHUN ANGGARAN 1991/1992

NO.	KEBUTUHAN	A		B		C	
		KG/L	NILAI (RP)	KG/L	NILAI (RP)	KG/LT	NILAI (RP)
1	U r e a	200	44,000	250	55,000	50.00	11,000
2	T S P	100	28,000	100	28,000	100.00	28,000
3	K C L	100	28,000	100	28,000	50.00	14,000
4	Z A 1)	100	22,000	100	22,000	0.00	0
5	Benih	0	32,500	0	52,000	0.00	60,000
6	Legin	0	0	0	0		5,650
7	PPC/ZPT 2)	0	0	0	32,000		32,000
8	Herbisida 3)	0	0	0	0	0.15	40,000
9	Rodenstisida	0	3,000	0	3,000	0.00	3,000
10	Insektisida/Fungisida	0	20,000	0	20,000	0.00	42,000
11	Seed Treatment 4)	0	18,125	0	0	0.00	29,000
12	Biaya penyemprotan/ pembelian sprayer	0	0	0	0		2,500
13	Biaya pengolahan hasil	0	0	0	0		10,000
14	Tambahan biaya garapan 5)	0	10,000	0	10,000	0.00	10,000
15	Pengadaan kapur 6)	0	0	0	0	0.00	25,000
JUMLAH		500	205,625	550	250,000	200.15	312,150

KETERANGAN :

- 1) Pemakaian ZA disesuaikan dengan anjuran pemupukan wilayah setempat dan jika tidak menggunakan ZA maka pemakaian pupuk Urea untuk jagung dapat ditingkatkan menjadi 250 Kg/Ha dan 300 Kg/Ha untuk jagung Hibrida.
- 2) Kredit untuk PPC/ZPT disediakan untuk petani peserta Insus Paket D dan Supra Insus. Daerah penggunaan dan dosis pemakaian sesuai dengan rekomendasi Cabang Dinas Pertanian Tanaman Pangan, sedangkan harga sesuai dengan yang ditawarkan atau diinformasikan oleh Produsen/Formulator/Distributor masing-masing PPC/ZPT.
- 3) Herbisida yang dianjurkan adalah herbisida pra tumbuh, antara lain Goal 2.E dengan kebutuhan 0,5 Lt/Ha serta Ronstar 25 EC.
- 4) Seed Treatment untuk Jagung dengan Redomil 35 SD, sedangkan untuk Kedele Marshal 25 ST, Larvin 75.
- 5) Khusus kepada petani pelaksana Upsus kedele di lahan kering dalam rangka pembuatan teras guludan dapat diberikan tambahan biaya garapan maksimal Rp. 50.000,-/Ha.
- 6) Diberikan kepada petani peserta Insus yang memerlukan kapur untuk pemeliharaan lahan bereaksi masam sebanyak 400-500 Kg/Ha/Tahun, pada lahan yang telah diberi kapur sesuai rekomendasi Satpel Bimas kabupaten. Nilai ini adalah adalah penyediaan maksimal yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi dan harga setempat.
- 7) Dapat disediakan pupuk mikremilzal granulair senilai Rp. 16.000,-/1 Kg.

SATPEL BIMAS KAB. NAGNJK

LAMPIRAN : B-5
KEBUTUHAN INDIKATIF KREDIT TRI NTT 1991/1992

NO.	KOMPONEN	KATEGORI TRI							
		TRISSUS		TRIS		TRIT			
		I	II	I *)	I **)	II	I	II	
1	Biaya garap dan pe- meliharaan tanaman.	700,000.00	450,000.00	450,000.00	700,000.00	315,000.00	280,000.00	250,000.00	
2	Biaya tebang angkut	350,000.00	220,000.00	325,000.00	325,000.00	250,000.00	200,000.00	200,000.00	
3	Biaya beban Hidup (BBH).	300,000.00	270,000.00	300,000.00	300,000.00	220,000.00	160,000.00	160,000.00	
	J U M L A H	1,350,000.00	940,000.00	1,075,000.00	1,325,000.00	785,000.00	640,000.00	610,000.00	
4	Sarana produksi :								
	: Bibit	260,000.00	26,000.00	260,000.00	260,000.00	26,000.00	350,000.00	70,000.00	
	: Z A	154,000.00	154,000.00	154,000.00	154,000.00	154,000.00	176,000.00	176,000.00	
	: T S P	56,000.00	56,000.00	56,000.00	56,000.00	56,000.00	84,000.00	56,000.00	
	: K T L	56,000.00	84,000.00	56,000.00	56,000.00	84,000.00	84,000.00	56,000.00	
	JUNJAH SAPRODI	526,000.00	320,000.00	526,000.00	526,000.00	320,000.00	694,000.00	358,000.00	
	JUNJAH KREDIT	1,876,000.00	1,260,000.00	1,601,000.00	1,851,000.00	1,105,000.00	1,334,000.00	968,000.00	
5	Paket tambahan Pembrerantasan hama/penyakit, PPC	122,500.00	84,000.00	60,000.00	60,000.00	60,000.00	90,000.00	90,000.00	
	JUNJAH	1,998,500.00	1,344,000.00	1,661,000.00	1,911,000.00	1,165,000.00	1,424,000.00	1,058,000.00	

KETERANGAN :

SATPEL BINAS KAB. NGANJUK

*) : Untuk wilayah PG Lestari dan Merican

**) : Untuk wilayah PG Rejo Agung

LAMPIRAN : B-6

KEBUTUHAN INDIKATIF KREDIT POLA RINTISAN
PENGEMBANGAN TEBU LAHAN KERING TANAMAN I
MTT 1991/1992 DAN TANAMAN II MTT 1992/1993

NO.	KOMPONEN	TANAMAN I MTT 1991/1992	TANAMAN II MTT 1992/1993	JUMLAH
1	Imbalan Penggunaan Lahan (IPL)	280,000.00	280,000.00	560,000.00
2	Biaya Garap	280,000.00	250,000.00	530,000.00
3	Biaya Tebang angkut	250,000.00	250,000.00	500,000.00
	J U M L A H	810,000.00	780,000.00	1,590,000.00
4	Sarada produksi :			
	: Bibit	350,000.00	70,000.00	420,000.00
	: Z A	176,000.00	176,000.00	352,000.00
	: T S P	112,000.00	56,000.00	168,000.00
	: K C L	84,000.00	56,000.00	140,000.00
	:JUMLAH SAPRODI	722,000.00	358,000.00	1,080,000.00
	:JUMLAH KREDIT	1,532,000.00	1,138,000.00	2,670,000.00
5	Paket tambahan	90,000.00	90,000.00	180,000.00
	:Pembrerantasan			
	:hama/penyakit,PFC			
	JUMLAH	1,622,000.00	1,228,000.00	2,850,000.00

SATPEL BIMAS KAB. NGANJUK

KETERANGAN :

Paket kredit Pola Rintisan tanaman I dan II diberikan dalam satu paket dengan penyaluran bertahap. Dalam pengajuan kredit, perusahaan gula perlu dilengkapi dengan jadwal arus dana

LAMPIRAN : B-7
KEBUTUHAN INDIKATIF KREDIT TRI MTT 1991/1992
KEBUN BIBIT (KBP, KBN, KBI DAN KBD)

NO.	KOMPONEN	LAHAN SAWAH	LAHAN KERING	KETERANGAN
1	: Imbalan Penggunaan : Lahan (IPL) %)	: 1,300,000.00	: 780,000.00	:
2	: Biaya Garapan tanah	: 200,000.00	: 150,000.00	:
3	: Penanaman	: 70,000.00	: 70,000.00	:
4	: Pemeliharaan tanaman	: 200,000.00	: 150,000.00	:
5	: Tebang dan angkut : bibit	: 50,000.00	: 50,000.00	:
6	: Pemberantasan hama dan : penyakit serta seleksi : tanaman.	: 20,000.00	: 20,000.00	:
	: JUMLAH BIAYA	: 1,840,000.00	: 1,220,000.00	:
7	: Sarana Produksi :	:	:	:
	: Z A	: 154,000.00	: 154,000.00	:
	: T S P	: 28,000.00	: 28,000.00	:
	: JUMLAH SAPRODI	: 182,000.00	: 182,000.00	:
8	: Pestisida	: 20,000.00	: 20,000.00	:
9	: Bibit dari KBU/KBP/ : KBN/KBI	: 300,000.00	: 300,000.00	:
	:	:	:	:
	JUMLAH	: 2,342,000.00	: 1,722,000.00	:

SATREL BIMAS KAB. NGANJUK

KETERANGAN :

Dapat berubah menurut provenu gula,
untuk lahan sawah setara 20 kuintal
gula SHS I, untuk lahan kering 12 kuintal
gula SHS I.

BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II
NGANJUK



Drs. IBNU SALAM